

REPRESENTASI MAKNA MATERIALISME PADA VIDEO KLIP LAGU MONEY

Jeanie Annisa *¹

Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur, Indonesia
E-mail: jeanie.annisa@budiluhur.ac.id

Ricky Widyananda Putra

Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur, Indonesia
E-mail: rickywidyanandaputra@budiluhur.ac.id

Abstract

This paper discusses about the analysis of the meaning of materialism in the video clip of the song "Money" sung by Lisa Blackpink from South Korea. The video clip contains the meaning of materialism by visually and the song text which shows materialism which includes material values which are visualized through certain movements and the selection of diction in the lyrics sung on social media youtube on the BlackPink account. The video clip is widely played and decorates social media. Thus, this study shows the perspective of teenagers on the representation of the meaning of materialism through the video clip of the song. This study uses the semiotic triangle meaning theory which refers to the sign, object, and interpretation using a qualitative methodology using a constructivist approach through primary data collection techniques in the form of non-participant observation. and secondary data which includes library data by 20 books, 13 journals, and 10 online sources. The results of this study indicate that the representation of the meaning of materialism in the video clip of the song Money sung by Lisa BlackPink which is analyzed from the visualization of dance movements and the text of the song lyrics is divided into 7 points which include elements of money, self-centered, hedonism, consumerism, the domination of money power, hard work and happiness. All of them are analyzed by visualization of images and song texts.

Keywords: Representation, Materialism, Song

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi mendorong pesatnya penggunaan terhadap media sosial. Salah satu media sosial yang sedang populer saat ini adalah situs penyediaan layanan audio dan visual seperti Youtube. Youtube merupakan *platform* media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Youtube diluncurkan pada tanggal 15 Februari 2005 yang dirancang oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim di San Bruno, California. Media sosial yang

¹ Korespondensi Penulis.

memiliki *tagline* “Broadcast yourself” ini sudah bisa di akses pada 25 negara dan tersedia dalam 45 bahasa.

Persentase pengguna Internet yang mengakses youtube di Indonesia mencapai 93,8%. Aplikasi sosmed terbaru ini juga menjadi tempat orang untuk menciptakan dan membagikan video. Selanjutnya, youtube yang merupakan *platform* media sosial menempati peringkat pertama yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan laporan *Hoosuite* pada setiap tahunnya, media ini menginput berbagai video yang dapat dikonsumsi secara luas dan *massive*. Materi konten yang ditayangkan juga memiliki beragam *genre* mulai dari *daily vlog*, konten dakwah, film hingga video klip dari berbagai jenis lagu.

Video klip sendiri merupakan sebuah bentuk komunikasi audio visual yang bisa dinikmati bukan hanya oleh indera pendengaran juga indera penglihatan. Video musik memiliki 3 (tiga) aspek dalam pembentukannya yakni musik, lirik, dan gambar. Saat ini, video musik juga dapat dinikmati secara lebih luas yakni tidak hanya melalui televisi saja namun juga dapat diperoleh melalui unggahan pada media sosial youtube.

Salah satu *genre* musik yang saat ini banyak digandrungi di media sosial Youtube adalah *Korean Pop* atau yang dikenal dengan istilah Kpop. Salah satu artis K-Pop yang saat ini sedang diminati adalah Lisa BlackPink. Lisa merupakan salah satu member dari *girlband* BlackPink yang berasal dari Korea. Lisa terjun menyanyi solo dengan debut lagunya berjudul Lalisa. Dalam album tersebut terdapat lagu “money” yang merupakan salah satu lagu andalan yang mendapatkan anemo dari masyarakat secara luas.

Salah satu yang menjadi daya tarik dari lagu tersebut selain makna lirik yang bersifat implisit dan eksplisit yang mengandung arti dengan nilai materialism, gerakan dalam tarian pada video klip tersebut juga dirasa dapat merepresentasikan nilai-nilai tersebut. Arti dalam video klip tersebut, terkadang memiliki makna yang dapat dipahami maupun yang bersifat abstrak atau tidak mudah dipahami. Dengan demikian, untuk menemukan makna yang ada pada video klip lagu, digunakan metode semiotika yang mempelajari tentang sistem tanda.

Fokus penelitian ini membahas tentang salah satu video klip pada lagu Kpop yang marak diminati peminat musik setelah debutnya di tahun 2021, yaitu *Money*. Lagu ini dirilis oleh *YG Entertainment* dan *Interscope Records* pada tanggal 10 September 2021. Lirik lagu *money* ditulis oleh Rebecca Rose Johnson atau yang dikenal dengan Bekuh Boom dan Vince. Lagu yang telah ditonton di kanal Youtube sebanyak 403 juta kali ini selalu menempati urutan *topchart* di seluruh dunia. Menurut *Soompi*, lagu *Money* telah mencapai 200 juta *streaming* di Sportify dalam waktu 65 hari setelah lagu tersebut dirilis (Kompas:2021). Di Inggris, pada bulan Oktober 2021 lagu *Money* juga masuk dalam urutan ke 46 dan Di Amerika sendiri sudah masuk ke peringkat 35 di *Billboard Pop Airplay Chart* pada tanggal 03 Januari

2022. Lisa kerap kali menjadi buah pembicaraan di media sosial karena paras dan kepandaiannya menyanyi dan menari di dalam sebuah *Girl Band*.

Dengan pencapaian yang luar biasa cepat menembus minat masyarakat, maka daya tarik lagu *money* menjadi salah satu pemicu untuk menelaah semiotika gerakan tari dan lirik dalam video klip yang diduga mengandung unsur-unsur *materialisme* dengan penggunaan diksi-diksi yang bermuatan objek keduniawian. Telaah visualisasi gerakan dan lirik dalam video klip lagu *money* dilakukan dengan pendekatan representasi terhadap suatu makna yang didefinisikan sebagai penggunaan tanda-tanda seperti gambar dan teks untuk menampilkan suatu yang diserap oleh indera, dibayangkan dan dirasakan dalam bentuk fisik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Menurut pandangan konstruksionis, realitas kehidupan social bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Karenanya konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. (Kriyantono:2006). Media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksikan realitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya. Disini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas.

Pendekatan konstruktivisme yang dipakai peneliti dalam representasi makna *materialisme* dalam lagu *money* dalam perspektif remaja ini didasarkan pada teori Charles Sanders Peirce. Komunikasi dipahami diatur dan dihidupkan oleh pernyataan-pernyataan yang memiliki tujuan. Setiap pernyataan pada dasarnya adalah tindakan penciptaan makna, yakni tindakan membentuk diri serta pengungkapan jati diri sang pembicara. Oleh karena itu, analisis dapat dilakukan demi membongkar maksud dan makna-makna tertentu dalam komunikasi.

Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang peneliti lakukan merupakan observasi non-partisipan karena peneliti memperoleh data tanpa melibatkan diri dan hanya mengamati masalah yang diteliti dengan cara menganalisa visualisasi gerak tari dalam video Klip lagu *money* dan teks melalui media youtube pada akun BLACKPINK. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku sebanyak.20 buah, 13 buah jurnal, 10 sumber *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan data dan membahas representasi makna *materialism* pada video klip lagi *money* yang dibawakan oleh Lisa BlackPink melalui

7 unsur yang meliputi unsur uang, self centred, hedonism, konsumerisme, dominasi kekuasaan uang, kerja keras dan kebahagiaan.

Representasi makna materialisme ini diambil menggunakan teori semiotika Charles Sander Pierce melalui tanda visualisasi dan teks lirik yang dinyanyikan dari lagu *money* tersebut. Berdasarkan 7 unsur tersebut diolah melalui 20 gambar yang dipilih dan disandingkan dengan teks lirik yang mewujudkan representasi makna materialism dalam video klip tersebut yang dilihat melalui akun BlacPink melalui aplikasi media youtube. Analisa dari 20 gambar akan dikecutkan menjadi 7 gambar yang merepresentasikan makna tersebut.

Gambar 1, direpresentasikan dengan unsur uang yang diambil pada detik ke 59 dengan sign berupa visualisasi tarian dan teks **“Dollar, dollars dropping on my ass tonight”** memiliki objek visualisasi tarian Lisa menggerakkan kedua telapak tangan berlawanan yang mengandung unsur uang. yang selanjutnya diinterpretasikan sebagai bentuk penghamburan uang dengan visualisasi tarian mengapit kedua tangan dan menggerakannya berlawanan.



Gambar 1. Unsur Uang

Selanjutnya dalam gambar 2 materialisme ditunjukkan melalui pemaknaan *self centred* yang ditunjukkan melalui tarian Lisa memvisualisasikan gerakan kedua tangannya dengan menepuk-nepukan ke dadanya. Selanjutnya gerakan Lisa membuka tangan kirinya dan disambut dengan tangan kanan yang tertutup dan digerakan secara maju-mundur dan berlawanan. Selanjutnya gerakan tersebut diperkuat dengan teks lirik lagu yang diucapkan bahwa dia melakukan segala sesuatunya yang terkait uang untuk kepentingan dirinya.



Gambar 2. Self Centred

dalam gambar ini dilakukan gerakan menepukan tangan ke dada sebanyak 2 kali yang dapat dimaknai sebagai kepentingan diri dalam menggunakan uang yang menunjukkan dirinya menjadi pusat dari penggunaan uang.

Representasi makna materialism ketiga adalah hedonism. Sign ditandai dengan gambar dan teks.



Gambar 3. Hedonisme

gerakan tarian Lisa memvisualisasikan gerakannya dalam bentuk tarian *twerk* yang mengandung unsur seksualitas yang provokatif. Gerakan ini dilakukan dengan menitikberatkan pinggul dan goyangan pada bokong. Interpretasinya menunjukkan visualisasi dan teks yang dihasilkan dilakukan dengan tarian *twerk* dapat dimaknai sensualitas dan provokatif. Pemaknaan ini juga menandakan adanya keterkaitan antara uang, kebahagiaan dan seksual yang menunjukkan gaya hidup hedonisme. Representasi makna yang keempat direpresentasikan melalui visualisasi gambar yang diinterpretasikan sebagai nilai konsumerisme.



Gambar 4 konsumerisme

Visualisasi tersebut didukung dengan teks ***When the store says "Sign for it," I'ma leave my autograph.*** Objek menjelaskan bahwa Lisa memvisualisasikan gerakannya melalui permainan tangan yang menjadikan jari seolah-olah menjadi alat tulis. Dengan teks lagu yang menunjukkan adanya pembubuhan tanda tangan. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa gerakan tarian Lisa dapat diartikan sebagai seseorang yang menikmati proses pembayaran dengan menggunakan kartu kredit yang memerlukan pembubuhan tanda tangan dari si penggunanya. Hal ini sejalan dengan penggunaan teks lirik yang menunjukkan gaya hidup konsumerisme dengan pola kredit (berhutang) yang menjadi simbolisasi orang kaya di era modern. Selanjutnya makna materialism yang kelima direpresentasikan pada makna dominasi kekuasaan uang. Yang ditunjukkan melalui teks ***Everyone silent, listen to my money talk*** dan visualisasi gambar sbb:



Gambar 5 dominasi kekuasaan uang

Objenya dijelaskan bahwa Lisa memvisualisasikan tariannya dengan menunjukkan jari telunjuknya kepada seseorang dengan teks lirik yang menjelaskan agar setiap orang diam dan mendengarkan uangnya “berbicara”. Dan diinterpretasikan visualisasi gerakan Lisa dan teks Lirik yang dinyanyikan sangat selaras. Tanda dan objek yang dimiliki Lisa menunjukkan pesan yang jelas baik secara gesture maupun emosi agar khalayak memperhatikan kemampuan uang dalam “berbicara” dan menyelesaikan sesuatu.

Representasi makna yang keenam ditunjukkan melalui teks *Bitch, I do the money dance, I just made a hundred bands* dengan visualisasi gerakan tarian sbb:



Gambar 6 Kerja Keras

Objek disini menunjukkan Lisa memvisualisasikan gerakannya dengan mengangkat gerakan tangannya ke atas. Teks lirik yang dinyanyikan pun memiliki penekanan pada kata *money dance* dan *made a hundred bands*. Selanjutnya diinterpretasikan sebagai sesuatu bentuk kekuatan yang diinterpretasikan sebagai kerja keras dalam menghasilkan uang. Teks lirik yang dinyanyikan juga menunjukkan bahwa dia begitu bahagia karena bisa menghasilkan banyak uang. Kata *money dance* dimaknai sebagai kebahagiaan dia dalam menghasilkan uang yang disertai dengan kerja keras karena mampu menghasilkan uang pecahan ratusan yang diikat dengan pita (uang gepokan).

Terakhir, representasi materialism dijelaskan melalui makna kebahagiaan. Sign dilakukan melalui teks *Bitch, I do the money dance, I just made a hundred bands* dan visualisasi gambar sbb:



Gambar 7. Kebahagiaan

Dalam tarian tersebut, Lisa memvisualisasikan gerakan memutar tangan dengan menggerakkan ketiga jari (ibu jari, telunjuk dan jari tengah) yang berputar-putar. Teks yang dinyanyikan saat gerakan tersebut menunjukkan kata *money dance*. Dengan demikian gerakan dan teks tersebut dapat diinterpretasikan sebagai bentuk kebahagiaan karena mampu menghasilkan uang dalam jumlah yang banyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dalam subbab sebelumnya bahwa Representasi makna materialism yang disajikan dalam video lagu money official ditinjau dari video klip, gerakan dalam tarian dan unsur lirik menunjukkan tujuh unsur yang melambangkan nilai-nilai materialisme yang meliputi Unsur Uang, *Self Portrait*, *Hedonisme*, *Konsumerisme*, Dominasi Kekuasaan Uang, Kerja Keras, dan Kebahagiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, 2017, Semiotika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kriyantono, Rahmat, 2006, Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta, PT. Kencana Perdana.
- Vera, Nawiroh, 2014, Semiotika dalam riset komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ria Avrianty, <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20311233-S43276-Analisis%20resepsi.pdf> Tanggal Akses 07 Februari 2022
- <https://portallebak.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-292588521/debut-solo-karir-lisa-blackpink-tembus-107-juta-penayangan-youtube-belum-konfirmasi-sebagai-rekor-dunia> tanggal akses 12 Januari 2022
- <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/> tanggal akses 10 Januari 2022